

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Era Globalisasi pada saat sekarang ini, persaingan bisnis dalam perusahaan semakin meningkat, semakin banyaknya perusahaan membuat persaingan semakin sulit. Persaingan membuat setiap perusahaan harus lebih meningkatkan efisiensi perusahaannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik. Tujuan pertama perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya, yang kedua adalah untuk berhasil di antara para pemilik perusahaan maupun para pemegang saham, yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja kesejahteraan yang diberikan kepada pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin bertambahnya kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham (**Indriyani, 2017a**). Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga sahamnya (**Faradilla & Agustin, 2021**)

Nilai perusahaan dianggap sebagai refleksi penting dari kinerja perusahaan dalam mempengaruhi persepsi investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan sehingga dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (**Aprilianto et al., 2019**).

Ukuran dari sebuah perusahaan juga ikut menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan bahwa besarnya skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber dana baik internal, maupun eksternal dan sumber dana yang diperoleh akan mendukung kegiatan operasional sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (AMELIA, 2021).

Dibawah ini disajikan data yang menunjukkan bagaimana kondisi nilai perusahaan sub-sektor barang dan konsumsi yang ada di BEI pada periode 2017 hingga periode 2021.

Tabel 1. 1
Nilai Rata-rata Price to Book Value Perusahaan Manufaktur Periode (2017-2021)

Kode	PBV				
	2017	2018	2019	2020	2021
ADES	1,234	1,126	1,085	1,229	2,001
AGII	0,552	0,662	0,645	0,816	1,296
AKPI	0,437	0,385	0,202	0,258	0,472
ALDO	1,438	1,356	0,882	1,062	0,872
ALKA	1,979	1,511	2,024	1,264	1,008
ARNA	2,439	2,811	2,720	3,825	3,733
ASII	2,149	1,909	1,501	1,247	1,070
BUDI	0,353	0,352	0,360	0,336	0,580
BTON	0,526	0,904	0,820	1,144	1,640
CEKA	0,849	0,837	0,878	0,842	0,806
CPIN	6,213	5,517	5,058	5,073	1,956
DLTA	3,210	3,429	4,486	3,454	2,964
DPNS	0,432	0,376	0,298	0,318	0,423
DVLA	1,966	1,810	1,929	2,043	2,230
EKAD	0,732	0,824	0,877	0,924	0,986
FASW	4,069	4,492	4,065	4,041	3,697
GGRM	3,821	3,565	2,002	1,347	0,993
HMSP	16,128	12,204	6,846	5,788	3,845
ICBP	2,219	2,441	2,398	1,410	1,171
IGAR	0,831	0,773	0,615	0,579	0,618
IMPC	4,087	3,311	3,603	4,368	7,351
INAI	0,863	0,854	0,873	0,658	0,478
INCI	0,275	0,352	0,241	0,481	0,289
INDF	1,431	1,310	1,283	0,760	0,641

INDS	0,385	0,663	0,586	0,511	0,589
INTP	3,290	2,924	3,034	2,402	2,160
ISSP	0,290	0,207	0,426	0,344	0,755
JPFA	1,514	2,468	1,572	1,505	1,539
KAEF	5,829	4,302	0,936	3,321	1,866
KDSI	0,458	0,729	0,057	0,005	0,616
KINO	1,473	1,829	1,812	1,507	1,088
KLBF	5,701	4,658	4,545	3,795	3,559
LPIN	0,149	0,096	0,397	0,334	1,758
MERK	6,187	3,716	2,149	2,398	2,416
MLBI	27,057	28,874	28,497	14,258	14,952
MLIA	0,088	0,142	0,073	0,054	0,171
MYOR	6,141	6,857	4,629	5,375	4,015
PYFA	0,899	0,850	0,849	3,309	3,250
ROTI	2,796	2,545	2,600	2,606	2,952
SCCO	0,678	0,614	0,600	0,659	0,485
SCPI	0,293	0,207	0,169	0,125	0,107
SKBM	1,206	1,152	0,683	0,581	0,626
SKLT	2,470	3,054	2,923	2,656	3,085
SIDO	2,822	4,340	6,240	7,495	7,475
SMBR	11,050	5,003	1,255	3,104	1,776
SMGR	1,929	2,083	2,100	2,067	1,080
SMSM	3,953	3,749	3,513	3,011	2,689
SPMA	0,382	0,417	0,512	0,428	1,076
SRSN	0,724	0,793	0,795	0,593	0,544
STAR	0,969	0,840	1,498	1,026	0,385
STTP	4,124	2,983	2,744	4,655	3,699
TALF	0,738	0,542	0,365	0,344	0,384
TBLA	1,537	0,965	0,991	0,848	0,654
TRST	0,531	0,502	0,490	0,517	0,661
TSPC	1,593	1,151	1,084	0,987	0,983
ULTJ	3,554	3,266	3,432	3,856	3,530
UNVR	82,444	45,710	60,671	56,791	36,284
WIIM	0,622	0,294	0,341	0,956	0,681
WTON	1,585	1,044	1,117	0,992	0,621
Rata - rata	4,130	3,265	3,209	2,994	2,536

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat nilai rata-rata pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 terjadi peningkatan dan penurunan nilai price to book value (PBV). Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 nilai rata-rata PBV sebesar 4,130 menurun pada tahun 2018 menjadi 3,265. Kemudian, pada tahun 2019 mengalami

penurunan sebesar 3,209 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2,994 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan 2,536.

PBV dipengaruhi oleh beberapa faktor keuangan seperti ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari besarnya saldo yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut berkembang dan tumbuh dengan baik yang meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimiliki perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (**Anisa et al., 2021**).

Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka perusahaan lebih leluasa menggunakan aset yang ada pada perusahaan, yang memudahkan perusahaan untuk mengontrol perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan di perusahaan, semakin besar nilai perusahaan. Sebuah studi sebelumnya (**Irawan & Kusuma, 2019**) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai perusahaan dan tercermin dari harga saham, karena valuasi investor terhadap perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Agar bisnis bertahan, perusahaan harus mengubah kontrak sosialnya, menempatkan perusahaan dalam sistem sosial dan politik yang ada. Jika perusahaan lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat, bisnis komunitas lebih dapat diterima. Mempraktikkan CSR dalam jangka Panjang mendorong rasa penerimaan perusahaan di mata masyarakat, yang dapat memberikan keuntungan finansial berupa peningkatan nilai perusahaan (**Karina & Setiadi, 2020**).

(Wahyuni, 2018) Pengungkapan tanggung jawab sosial penting bagi perusahaan karena CSR merupakan bentuk tanggung jawab dalam meningkatkan citra perusahaan, kegiatan tanggung jawab sosial juga dapat dijadikan salah satu dari keunggulan kompetitif perusahaan yang dapat meningkatkan penjualan karena dapat menarik konsumen.

(Disemadi & Prananingtyas, 2020) Implementasi CSR berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No.4 Tahun 2007, tidak hanya untuk perusahaan BUMN, juga untuk perusahaan swasta. Adapun UU No.40 tahun 2007 tentang perusahaan saham gabungan, CSR bukan hanya kewajiban, sudah menjadi tanggung jawab Pasal 7(3) undang-undang ini juga mengatur sanksi bagi PT yang tidak memenuhi kewajibannya.

(Akbar & Irham, 2020) Perusahaan manufaktur juga merupakan faktor pendorong perekonomian negara, perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI biasanya merupakan perusahaan besar dan tentunya menjanjikan keuntungan yang lebih tinggi, sehingga banyak calon investor yang tertarik dengan perusahaan manufaktur. Saat ini, perusahaan Indonesia mulai memahami pentingnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan sangat menarik bagi calon investor, maka perusahaan manufaktur dapat meningkatkan kinerjanya melalui berbagai faktor, salah satunya dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti melihat lebih dalam evolusi nilai tetap dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian yang di lakukan oleh **(Anisa et al., 2021)** menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang di lakukan oleh **(Irawan & Kusuma, 2019)**

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Wahyuni, 2018**) menyatakan bahwa Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur (yang terdapat di BEI periode 2017-2021).**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan penulis, dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu :

1. Ukuran perusahaan yang kecil mengakibatkan sulitnya memperoleh sumber dana.
2. Masih rendahnya penerapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur.
3. Masih rendahnya kinerja perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.
4. Kurangnya pengukuran perusahaan terhadap Kinerja Keuangan.
5. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan.
6. Belum optimalnya ukuran perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan, sehingga para investor tidak tertarik menanamkan modal di perusahaan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menyimpang, maka penulis membatasi penelitian ini dengan hanya meneliti sebagai berikut :

1. Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility sebagai variabel independen, Kinerja Keuangan sebagai variabel moderating.
2. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
4. Bagaimana pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

5. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
6. Apakah kinerja keuangan mampu mempengaruhi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?
7. Apakah kinerja keuangan mampu mempengaruhi corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

5. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
6. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan melalui nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
7. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan berpengaruh terhadap corporate social responsibility melalui nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.5.2 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan serta sebagai bahan bacaan yang bermanfaat selain itu juga sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

2. Bagi Penulis

merupakan salah satu sarana bagi penulis untuk berfikir ilmiah serta mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan dari aktifitas perkuliahan jurusan manajemen keuangan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

B. Manfaat Praktis

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan dari penelitian ini dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk lebih baik dalam menjaga stabilitas keuangan serta ketahanan perusahaan dalam menghadapi gejolak perekonomian dunia.